

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Penyajian Data**

Hasil penelitian ini adalah sebuah upaya dalam menjawab tujuan masalah yaitu untuk mengetahui sistem pengolahan bahan pustaka di perpustakaan SMP Negeri 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara dan untuk mengetahui kendala-kendala dalam proses pengolahan bahan pustaka. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan *survey* tempat tersebut yaitu di perpustakaan SMP Negeri 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara pada bulan November 2021, sedangkan pengumpulan data utama dilakukan saat melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penyajian data ini dilakukan menggunakan teknik pengolahan data dengan mereduksi data tersebut yaitu menganalisa data memilah hal-hal pokok sehingga memfokuskan pada hal-hal yang penting terkait data ini, penyajian data dilakukan dalam *teks-naratif* adapun taha akhir dalam proses analisa data peneliti mengutarakan kesimpulan data-data yang telah diperoleh dengan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan data yang di sajikan diperoleh dari hasil penelitian di lapangan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan yang telah ditetapkan. Agar lebih sistematis, maka penyajian ini akan dipaparkan sebagai berikut: Adapun hasil wawancara dan observasi sistem pengolahan bahan pustaka di perpustakaan SMP Negeri 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara.

1. Sistem pengolahan bahan pustaka di perpustakaan SMP Negeri 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara

Sistem pengolahan bahan pustaka di perpustakaan SMP Negeri 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara terdiri dari Inventarisasi, Klasifikasi, Katalogisasi serta pemberian sampul dan label pada bahan pustaka, setelah dilakukan pengolahan maka buku-buku yang telah diolah disusun kedalam rak buku sesuai kelasnya masing-masing.

2. Inventarisasi pengolahan bahan pustaka di perpustakaan SMP Negeri 2 Kabupaten Kutai Kartanegara

Kegiatan inventaris di perpustakaan SMP Negeri 2 Samboja masih menggunakan sistem manual karena memang pustakawan belum pernah menggunakan inventarisasi yang ada di SLiMS. Adapun proses inventarisasi secara manual yaitu seperti: Sebelum melakukan pencatatan bahan pustaka dibuku induk terlebih dulu kita memberikan stempel pada buku. Stempel dilakukan secara manual oleh pustakawan. Stempel buku diberikan pada bagian-bagian tertentu seperti bagian halaman depan, tengah, dan belakang. Adapun stempel yang digunakan terdiri dari 2 jenis yaitu, stempel perpustakaan dan stempel kepemilikan disertai dengan informasi mengenai buku tersebut seperti, sumber dana, anggaran tahun, tanggal terima, dan nomor induk buku. Pencatatan bahan pustaka ke dalam buku induk dan sistem senayan (SLiMS). Hal ini dilakukan untuk mengetahui informasi jumlah dan judul koleksi yang masih tersedia, hilang dan yang sedang dipinjam oleh pemustaka dengan cepat dan akurat.

3. Klasifikasi bahan pustaka di Perpustakaan SMP Negeri 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara

Perpustakaan SMP Negeri 2 Samboja menggunakan sistem klasifikasi *Dewey Decimal Classification* (DDC) yang terbagi mejadi 10 kelas utama, adapun cara mengklasifikasikan bahan pustaka di Perpustakaan SMP Negeri 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara yaitu dengan melihat bagan klasifikasi pada buku DDC dan berdasarkan judul dan isi serta menentukan tajuk subjeknya. Setelah itu menentukan nomor klasifikasi yang tepat yang ada pada buku DDC berdasarkan judul dan isi buku serta subjeknya.

4. Katalogisasi bahan pustaka di perpustakaan SMP Negeri 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara

Jenis Katalog yang digunakan di perpustakaan SMP Negeri 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara masih menggunakan katalog manual yakni katalog kartu, yang terdiri dari katalog pengarang, judul dan subjek. Adapun cara membuat katalogisasi bahan pustaka di perpustakaan SMP Negeri 2 Samboja yaitu dengan sistem aplikasi SliMS, dimana pada sistem tersebut jika buku telah dimasukan ke dalam data bibliografi maka kita dapat dengan otomatis mencetak kartu katalog tersebut dan untuk ukuran katalog kartu 12,5 x 7,5 cm dengan memakai kertas manila pada perpustakaan SMP Negeri 2 Samboja.

5. Penyampulan dan Penglabelan bahan pustaka di perpustakaan SMP Negeri 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara

Kegiatan penyampulan dan penglabelan buku dilakukan ketika buku telah selesai diolah (Inventarisasi, Klasifikasi dan Katalogisasi) dan untuk penyampulan belum dilakukan pada semua koleksi bahan pustaka tercetak hanya baru sebagian saja. Adapun untuk penglabelan buku dilakukan pada semua jenis koleksi bahan pustaka tercetak , setelah dilakukan penyampulan dan penglabelan maka bahan pustaka yang diolah disusun di rak sesuai dengan nomor klasifikasinya masing-masing.

6. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pengolahan bahan pustaka di perpustakaan SMP Negeri 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara

Kendala-kendala yang dihadapi di Perpustakaan SMP Negeri 2 Samboja dalam pengolahan bahan pustaka itu kurangnya anggaran dana dalam melengkapi koleksi bahan pustaka dan sebagian kegiatan pengolahan masih menggunakan sistem manual maka kegiatan pengolahan memerlukan waktu yang sedikit lebih lama ketimbang menggunakan sistem aplikasi perpustakaan. Tenaga pengelola perpustakaan pun menjadi lebih ekstra lagi dalam melakukan kegiatan pengolahan tersebut, karena pengelola perpustakaan SMP Negeri 2 Samboja hanya memiliki satu pengelola perpustakaan ditambah dengan kepala perpustakaan itu sendiri.

## B. Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi yang diuraikan di dalam penyajian data, maka dapat dikemukakan analisis data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu mereduksi data berarti merangkum dengan tujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh serta dapat diambil kesimpulan, berikut adalah analisis yang peneliti dapat:

### 1. Sistem pengolahan bahan pustaka di perpustakaan SMP Negeri 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara

Berdasarkan penyajian data diatas sistem pengolahan bahan pustaka di perpustakaan SMP Negeri 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara sudah memenuhi standar perpustakaan dengan adanya pengolahan bahan pustaka yang meliputi inventarisasi, klasifikasi, katalogisasi serta penyampulan dan penglabelan hingga penyusunan bahan pustaka ke dalam rak. Adapun dalam pengolahan bahan pustaka yang peneliti amati tersebut masih ada yang menggunakan sistem manual atau belum sepenuhnya menggunakan sistem aplikasi seperti pada inventarisasinya. pengolahan bahan pustaka atau *processing* koleksi perpustakaan merupakan serangkaian pekerjaan dilakukan sejak bahan pustaka diterima oleh perpustakaan sampai dengan siap dipergunakan oleh pemakai, tujuannya agar semua koleksi dapat ditemukan atau ditelusuri.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Sutarno, *Manajemen Perpustakaan*, 179.

## 2. Inventarisasi bahan pustaka di perpustakaan SMP Negeri 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara

Dari hasil wawancara ini bahwa, inventarisasi bahan pustaka di perpustakaan SMP Negeri 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara masih menggunakan sistem manual walaupun ada aplikasi *Senayan Library Information Management System* (SLiMS) dikarenakan pengelola perpustakaan belum pernah menggunakan inventarisasi yang ada pada aplikasi *Senayan Library Information Management System* (SLiMS) tersebut, dan dalam pengolahan bahan pustaka inventarisasi ini masih menggunakan buku induk sebagai inventarisasinya untuk memudahkan dalam proses pengolahan. Inventarisasi bahan pustaka yang dilakukan dengan baik memiliki banyak kegunaan yaitu memudahkan dalam membuat laporan tahunan, memudahkan dalam merencanakan pengadaan bahan pustaka, dan memudahkan pustakawan dalam merencanakan pengadaan bahan pustaka.<sup>43</sup>

## 3. Klasifikasi bahan pustaka di perpustakaan SMP Negeri 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara

Dari hasil wawancara ini bahwa, klasifikasi bahan pustaka di perpustakaan SMP Negeri 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara menggunakan buku *Dewey Decimal Classification* (DDC) sebagai acuan dalam menentukan nomor klasifikasi. Klasifikasi adalah pengelompokan yang sistematis di dalam klasifikasi bahan pustaka di pergunakan penggolongan

---

<sup>43</sup> Andi, *Pengantar Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan*, 11.

berdasarkan ciri-ciri tertentu<sup>44</sup>, dari hal ini klasifikasi itu penting dilakukan agar memudahkan pemustaka dalam menemukan buku sesuai kelasnya.

#### 4. Katalogisasi bahan pustaka di perpustakaan SMP Negeri 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara

Dari hasil wawancara ini bahwa, katalogisasi bahan pustaka masih menggunakan sistem manual pada kartu katalognya dengan ukuran kartu katalognya 12,5 x 7,5 cm dan menggunakan kertas manila yang terdiri dari katalog pengarang, judul dan subjek, seperti pada karya pengarang tunggal, karya pengarang ganda, karya tiga orang pengarang maupun penentuan tajuk entri utama dan tambahan<sup>45</sup>, sedangkan untuk proses pembuatan katalogisasi sudah menggunakan sistem aplikasi *Senayan Library Information Management System* (SLiMS) yang otomatis dapat mencetak kartu apabila buku telah dimasukkan ke dalam data bibliografi. SLiMS adalah aplikasi perpustakaan yaitu perangkat lunak sistem manajemen perpustakaan yang berguna bagi pustakawan dalam mengelola bahan pustaka sehingga dapat lebih efektif dan efisien dalam proses kegiatan pengeolahan bahan pustaka tersebut. Dalam katalogisasi atau katalog penting dilakukan agar mempermudah petugas perpustakaan dalam penelusuran informasi

#### 5. Penyampulan dan Penglabelan bahan pustaka di perpustakaan SMP Negeri 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara

Dari hasil wawancara ini bahwa, dalam penyampulan bahan pustaka dilakukan ketika bahan pustaka telah selesai diolah dan penyampulan

---

<sup>44</sup> Hamakonda dan Tairas, *Pengantar Klasifikasi*, 4.

<sup>45</sup> Sembiring, *Pengolahan*, 160.

dilakukan ke semua koleksi bahan pustaka, adapun penglabelan bahan pustaka dilakukan ke semua jenis koleksi bahan pustaka tercetak, ketika semua telah selesai maka bahan pustaka di susun ke dalam rak sesuai dengan nomor kalsifikasinya agar terlihat bersih dan rapi.

Kegiatan kelengkapan bahan pustaka sebagai identitas buku perlu dilakukan dalam hal ini agar pemustaka mengetahui buku tersebut serta dalam penyampulan buku dilakukan agar buku terawat dan terlihat rapi.

#### 6. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pengolahan bahan pustaka di perpustakaan SMP Negeri 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara

Dari hasil wawancara ini yang peneliti amati bahwa, kendala-kendala yang dihadapi dalam pengolahan bahan pustaka yaitu kegiatan pengolahan bahan pustaka masih ada yang masih menggunakan sistem manual atau hanya sebagian yang menggunakan sistem aplikasi *Senayan Library Management Information System (SLiMS)*, kurangnya anggaran dana pada sarana pengadaan pengolahan yaitu komputer, yang hanya ada satu saja, yang dimana satu komputer tersebut digunakan dalam proses pengolahan dan pelayanan secara bersamaan, tenaga pengelola yang kurang kompeten dalam pengolahan bahan pustaka berbasis aplikasi *Senayan Library Information Management System (SLiMS)* serta tenaga pengelola yang hanya mempunyai satu pustakawan dan kepala perpustakaan itu sendiri.

Pada kegiatan pengolahan bahan pustaka juga perlu diketahui apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam kegiatan tersebut, agar dalam proses pengolahan dapat berjalan secara efektif dan efisien.